

7. Effect of Learning Based on The Environment to The Learning Outcomes

by Pgsd Unhasy

Submission date: 21-Nov-2022 08:04AM (UTC-0500)

Submission ID: 1960280639

File name: f_Learning_Based_on_The_Environment_to_The_Learning_Outcomes.pdf (215.94K)

Word count: 2195

Character count: 13855

Effect of Learning Based on The Environment to The Learning Outcomes of First-Grade Students

Anik Muizzah¹, Muhammad Nuruddin²
¹Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia
²Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

*e-mail: anikmuizzah41@gmail.com, rudin.moxer@gmail.com

ABSTRACT

Education that uses conventional methods or has not used multi-strategy learning, makes education difficult and not easy for students to understand. The learning objectives have not been achieved according to the curriculum provisions. Environment-based education is one of the learning methods that activates student activities and encourages the spirit of learning. Helping teachers in the learning process and achieving learning objectives according to curriculum provisions. The purpose of this study was to identify the value of first grade students' learning outcomes before and after being given environmental-based learning. As well as how much influence learning based on the surrounding environment has on the learning outcomes of class I students with a sample of 15 students. This research method used is a type of quantitative approach, the technique of collecting information using a written test and questionnaire responses from students. Information analysis in this study used the normality test and hypothesis testing using the SPSS type 16 pc program. The results of the study with environment-based learning showed that there was a comparison of the pretest score of 70.06 and the posttest of 92.8. It was known that the sign value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence on the topic of plants around me with the use of environment-based learning on the learning outcomes of first graders at SD Islam Sabilillah Cukir.

Keywords: Environmental based learning, Learning outcomes.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1

ABSTRAK

Pendidikan yang menggunakan metode konvensional atau belum menggunakan multistrategi belajar, membuat pendidikan jadi susah serta tidak mudah dimengerti oleh siswa. Tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai ketentuan kurikulum. Pendidikan berbasis lingkungan sekitar ialah salah satu metode pembelajaran yang menggiatkan aktifitas siswa serta mendorong semangat belajar. Menolong guru dalam proses belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum. Tujuan penelitian ini merupakan guna mengidentifikasi nilai hasil belajar siswa kelas I saat sebelum diberikannya dan sesudah diberikannya pembelajaran berbasis lingkungan sekitar. Serta seberapa pengaruhnya pembelajaran dengan berbasis lingkungan sekitar terhadap hasil dari belajar siswa kelas I dengan jumlah sampel 15 siswa. Metode penelitian ini yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif, yang tehnik pengumpulan informasi memakai uji soal tertulis serta angket respon dari siswa. Analisis informasi dalam penelitian ini memakai uji normalitas serta uji hipotesis dengan memakai program pc SPSS tipe 16. Hasil penelitian dengan pembelajaran berbasis lingkungan menampilkan ada perbandingan skor pretest 70,06 serta posstest 92,8. Diketahui pada nilai sign (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada topik tanaman di sekitarku dengan penggunaan pembelajaran dengan berbasis lingkungan terhadap hasil dari belajar siswa kelas I SD Islam Sabilillah Cukir.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis lingkungan sekitar, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah pedoman dalam kehidupan tumbuh kembang anak. Berartinya pembelajaran merupakan menuntut seluruh upaya yang terdapat pada diri anak, guna menggapai keselamatan serta kebahagiaan yang sebesar-besarnya selaku manusia serta anggota warga (Hasbunallah, 2011: 7).

Media belajar sebagai alat bantu dalam proses belajar serta aktivitas belajar, baik di dalam ataupun di luar kelas (Azhar, 2016: 3). Dengan media pembelajaran, tugas guru dalam penyampaian bahan ajar jadi lebih mudah serta simpel. Guru menyadari kalau tanpa dorongan media, siswa tidak mudah dalam pemahaman materi pembelajaran yang terkesan sulit, rumit, dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan guru kelas I SD Islam Sabilillah, yaitu Ibu Nur Maulida Luthfiana, S.Pd. Diketahui bahwa media yang digunakan saat pembelajaran berlangsung berupa buku tema serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dalam buku pembelajaran tersebut ditemukannya beberapa gambar yang tidak jelas dan tidak menarik perhatian siswa, sehingga menyulitkan mereka dalam pemahaman materi yang mereka pelajari.

Dalam mengatasi masalah berdasarkan hal ini, peneliti mencoba menerapkan salah satu pembelajaran berbasis lingkungan. Dimana dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk turun langsung ke alam atau lingkungan sekitar sekolah atau lingkungan rumah untuk mengamati benda secara langsung atau menghadirkan media lingkungan dalam pembelajaran. Siswa dapat mengamati benda, tumbuhan disekitar sesuai dengan materi yang dipelajari. Lokasi SD Islam Sabilillah yang berada di tengah persawahan dan adanya taman di sekolah, yang mendukung peneliti untuk berinovasi dalam pembelajaran multistrategi. Diharapkan melalui proses observasi tanaman secara langsung dapat merangsang dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap segala hal yang ada dilingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Sudjana dan Rivai menyatakan bahwa "lingkungan sekitar memiliki banyak keunggulan antara lain: kegiatan pembelajaran lebih menarik, kaya akan materi, media lebih beragam, dan siswa akan lebih memahami dan menghayati aspek kehidupan di lingkungannya".

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar, misalnya pemanfaatan lingkungan biotik dan abiotik yang berada di sekitar mereka. Selain itu, materi pembelajaran yang mampu diperoleh siswa dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat diterapkan secara langsung, karena siswa lebih sering menjumpai peristiwa itu dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber dan bahan pembelajaran. Siswa tidak hanya tinggal di dalam kelas, tetapi juga diajak secara langsung untuk mengenal lingkungan di luar sekolah. Siswa belajar mengamati, berlatih dan menyelidiki secara langsung. Melalui pengamatan langsung, siswa akan memperoleh wawasan baru yang tidak dapat ditemukan hanya dengan membaca buku.

KAJIAN TEORI

Kajian Teoritis yang peneliti gunakan yakni sebagai berikut : (1) Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sekitar; (2) Hasil Belajar.

Karjiyadi (2012) berpendapat bahwa: "Pembelajaran berbasis lingkungan mengarah pada suatu pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Dalam hal ini, guru dapat mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan hidup sehari-hari".

Bagi Mulyasa(dalam Wahyuni, 2012: 112), pendidikan berbasis pemanfaatan lingkungan bisa dilaksanakan dengan 2 metode: Memperkenalkan siswa pada alam untuk kepentingan belajar. Membawa sumber media alam tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah (kelas) untuk keperluan belajar.

Bagi Hamalik(2007: 34); " mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkatan kemampuan yang dicapai siswa serta proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan". Sedangkan itu, Winkel(2009: 82) berpendapat bahwa, hasil belajar merupakan fakta keberhasilan yang telah dicapai oleh manusia".

Bagi Muhibbin Syah(2010: 179), sebagian aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek internal yang meliputi: aspek fisiologis serta aspek psikologis. Aspek eksternal meliputi: aspek area sosial serta aspek area non sosial.

METODE

Dalam perihal ini peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian pre- experimental design, dengan memakai one- group pretest posttest design. Yang menitikberatkan pada nilai hasil belajar siswa terhadap pokok pembahasan tanaman di sekitarku dengan pembelajaran berbasis lingkungan. Pola design Eksperimental (Nondesign) berbentuk one- Group Ptest Posttest Design,(Sugiono, 2018: 74).

Langkah- langkah dalam penelitian ini merupakan sebagai berikut:(1) Tahap pemberian tes awal disebut pula pretest,(2) tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan sekita, (3) Tahap pemberian tes akhir atau posttes yang bertujuan untuk dapat mengetahui ada ataupun tidaknya pengaruh pada hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yakni: pre- test serta post- test soal tertulis yang diajukan kepada siswa. Angket respon dari siswa, dimana siswa mengisi pernyataan-pernyataan yang sudah disajikan, dan diukur dengan skala *linkert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memakai pengumpulan informasi di SD Islam Sabilillah Cukir Kelas 1B dengan jumlah ilustrasi 15 siswa. Pendidikan yang awal mulanya terfokus pada guru didukung oleh LKPD yang menolong siswa dalam proses pendidikan. Perihal ini digunakan oleh peneliti guna mempraktikkan pendidikan berbasis lingkungan sekitar, guna memperhitungkan hasil serta dampak pada hasil belajar siswa kelas 1 SD Islam Sabilillah pada Sub tema Tanaman di Sekitarku sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar

Hasil

Ada pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Islam Sabilillah Cukir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Pre test

No	Nama	Pre test
1.	R.1	62
2.	R.2	44
3.	R.3	63
4.	R.4	55
5.	R.5	79
6.	R.6	72
7.	R.7	84
8.	R.8	62
9.	R.9	77
10.	R.10	73
11.	R.11	62
12.	R.12	70
13.	R.13	82
14.	R.14	79
15.	R.15	87

Dari tabel diatas bisa dilihat hasil nilai siswa saat sebelum menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar, masih terdapat nilai yang dibawah KKM. Sehingga dalam perihal ini peneliti mau meyakinkan apakah terdapat perubahan maupun pengaruh hasil belajar siswa dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber, serta media dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 2. Nilai Post test

No	Nama	Post test
1.	R.1	90
2.	R.2	100
3.	R.3	100
4.	R.4	75
5.	R.5	88
6.	R.6	100
7.	R.7	100
8.	R.8	75
9.	R.9	90
10.	R.10	95
11.	R.11	100
12.	R.12	90
13.	R.13	100
14.	R.14	100
15.	R.15	90

Berlandaskan tabel 2. Bisa dilihat bila nilai siswa sudah ada peningkatan setelah pemakaian pembelajaran berbasis lingkungan sekitar dilihat ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai 100 yang berarti nilai siswa dikatakan tuntas, setelah pemakaian pendidikan berbasis lingkungan sekitar. Peneliti pula melakukan uji normalitas informasi dinyatakan data sudah berdistribusi normal dengan ketentuan normal apabila taraf sig > 0,05. Kebalikannya juga jika taraf signifikasinya < 0,05 disimpulkan kalau data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas SPSS 16.0
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test	Post Test
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	70.07	92.87
	Std. Deviation	11.937	8.684
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.261
	Positive	.123	.206
	Negative	-.119	-.261
Kolmogorov-Smirnov Z		.477	1.011
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977	.259

Test distribution is Normal.

Pada tabel 3 di atas, dapat kita lihat bahwa dalam perhitungan kolmogorov-smirnov hasil belajar pretes 0,977 dan hasil belajar posttest 0,259 yang berarti data berdistribusi normal dengan ketentuan sig > 0,05. Dan siswa memperoleh nilai yang berrata-rata dari nilai Pretest 70,07 dan pada posttest adalah 92,87. Yakni data disimpulkan berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya yakni analisis hipotesis guna untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan sebelum dan sesudahnya. Peneliti memakai statistik parametric, yaitu paired sampel t-test.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis menggunakan SPSS. 16
 Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Post Test	-2.28000	13.23523	3.41732	-30.12943	15.47057	-6.672	14	.000

Hasil dari tabel 4 diatas dapat dilihat, ialah nilai signifikansi 0,000 ≤ serta signifikansi 0,05 hasilnya sama dengan (0,000 < 0,05), maka hipotesis H1 dalam penelitian ini bisa disimpulkan dan pernyataan diterima. Dalam riset tersebut terdapatnya pengaruh yang signifikansi antar keahlian siswa dalam uraian sub tema tumbuhan di sekitarku saat sebelum dan setelah memakai pembelajaran berbasis lingkungan sekitar

siswa SD Islam Sabilillah. Peneliti pula melaksanakan evaluasi dengan lembar angket dicoba guna mengenali reaksi siswa mengenai pembelajaran berbasis lingkungan sekitar.

Tabel 5. Hasil Respon Siswa

Nama	Item Jawaban										X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R.1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R.2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
R.3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
R.4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
R.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R.6	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	33
R.7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
R.8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
R.9	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
R.10	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	35
R.11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
R.12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R.13	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	35
R.14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
R.15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Menurut data pada tabel diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu respon siswa di kelas 1 SD Islam Sabilillah sangat tinggi dalam pembelajaran berbasis lingkungan sekitar. Dengan respon sangat positif menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa-siswi SD Islam Sabilillah, sehingga mampu memberikan pemahaman yang bermakna dalam pembelajaran dan adanya peningkatan hasil belajar.

Pembahasan

Data yang diambil pada penelitian ini yakni menggunakan 1 kelas, kelas eksperimen saja yang berjumlah 15 siswa pada kelas 1 di SD Islam Sabilillah Cukur. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar menyentuh nilai sebesar 70,07 dan nilai rata-rata sesudah menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan yakni menyentuh nilai 92,87.

Penjelasan diatas melaporkan kalau, nilai hasil post- test lebih besar dari pada nilai pre- test saat sebelum memakai pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran. Informasi pre test yang membuktikan ada sebagian siswa yang memperoleh nilai dibawah standar. Nilai dibawah standar ataupun nilai terendah ialah dengan skor 11 dengan rata- rata 70, 07. Informasi post test menampilkan nilai terendah 80 serta nilai rata-rata 92, 87. Perihal ini diarahkan pula dengan terdapatnya perhitungan memakai SPSS yang menerangkan terdapatnya pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan pada siswa kelas I di SD Islam Sabilillah Cukur pada materi sub tema tanaman di sekitarku. Nilai dari pre- test serta post- test dengan taraf signifikansi 5% serta df 14 ialah 0, 000. Nilai ini berarti bisa diarahkan kalau nilai \leq dari taraf signifikansi ialah 0, 05. Yang maksudnya rata- rata nilai siswa dalam keahlian saat sebelum serta setelah memakai pembelajaran berbasis lingkungan materi sub tema tanaman di sekitarku berpengaruh. Terdapatnya perbandingan ini diakibatkan terdapatnya perlakuan yang dicoba dari saat sebelum memakai media pembelajaran dalam menerangkan modul sub tema tanaman di sekitarku.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan diatas ialah, perolehan nilai belajar siswa SD Islam Sabilillah dikelas 1 saat sebelum serta setelah memakai pembelajaran berbasis lingkungan sekitar mempengaruhi pada hasil belajar siswa SD Islam Sabilillah Cukur dikelas 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharudin & Wahyuni. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbunallah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karjiyadi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. (online).
Tersedia:<http://karjiyadi/22/02/2012/pembelajaran-berbasis-lingkungan/> Diakses pada bulan Januari 2021.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel,W,S. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.Yogyakarta:Media Abadi.

7. Effect of Learning Based on The Environment to The Learning Outcomes

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	6%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 edukasipembelajaranindra.blogspot.com **2%**
Internet Source

2 zombiedoc.com **1%**
Internet Source

3 karyatulisku.com **1%**
Internet Source

4 repositori.unsil.ac.id **1%**
Internet Source

5 repositori.unj.ac.id **1%**
Internet Source

6 repositori.unwira.ac.id **1%**
Internet Source

7 www.scribd.com **1%**
Internet Source

8 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya **1%**
Student Paper

9	Tiarima Marbun. "PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI MASA PANDEMI", Khazanah Pendidikan, 2021 Publication	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	ml.scribd.com Internet Source	1 %
12	pesquisa.bvsalud.org Internet Source	1 %
13	Nona Gorgonia Paba, Wahyuningsi Wahyuningsi, Erwin Prasetyo, Muhamad Epi Rusdin. "Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMK Negeri 1 Maumere", AlphaMath : Journal of Mathematics Education, 2020 Publication	<1 %
14	ejournal.bbg.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

7. Effect of Learning Based on The Environment to The Learning Outcomes

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
